

Judul : Permintaan orang golkar, Mbak Sri Mulyani, bikin langkah konkret dong!
Tanggal : Kamis, 06 September 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Permintaan Orang Golkar **Mbak Sri Mulyani, Bikin Langkah Konkret Dong!**

ANGGOTA Banggar DPR Bobby Adhityo Rizaldi ikut angkat suara terkait depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Dia mendesak Menteri Keuangan Sri Mulyani melakukan langkah nyata agar rupiah tidak terus tergerus dolar AS.

“Diperlukan adanya upaya-upaya konkret dari Menteri Keuangan. Agar rupiah bisa pulih kembali,” ujar politisi muda Partai Golkar ini di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, kemarin.

Salah satu cara efektif yang bisa ditempuh, tambah Bobby, adalah dengan tidak mengancam pengusaha yang bukan spekulator. Sebab, ancaman itu justru bisa membuat pengusaha itu riskan. Lebih baik, biarkan mereka menjalankan usaha

seperti biasa.

Menurut Bobby, kenaikan dolar yang terjadi saat ini bukan karena pengusaha yang bukan spekulator. Kenaikan dolar lebih dipengaruhi sentimen pasar. Makanya, yang harus diselesaikan adalah menghilangkan sentimen tadi.

“Dolar dipengaruhi oleh sentimen pasar. Karena itu, menambah pasokan tidak akan menolong selama pasar masih yakin bahwa dolar akan terjun ke Rp 15.000 atau bahkan hingga Rp 16.000,” ungkap Bobby.

Bobby pun meminta Sri Mulyani untuk fokus mengalokasikan APBN pada dana desa, dana alokasi umum, serta dana alokasi khusus untuk daerah-daerah. Tujuannya, agar pengeluaran negara lebih efisien.

Sebelumnya, Sri Mulyani menegaskan, Pemerintah melalui forum Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) akan memantau detail perilaku pelaku pasar. “Kami akan bersamasama dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), lewat forum KSSK, akan meneliti dan memonitor secara detail tingkah laku pelaku pasar. Mana-mana transaksi yang *legitimate* demi memenuhi keperluan industrinya, atau tidak *legitimate*,” katanya, Senin lalu.

Kata Sri Mulyani, Pemerintah akan menindak tegas pihak-pihak yang membuat rupiah makin melemah. “Kalau tidak *legitimate*, kami akan lakukan tindakan tegas. Agar tidak menimbulkan spekulasi atau sentimen negatif,” tegasnya. ■ REN